

PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *DIVIDEN PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PT BUKIT ASAM, TBK. TAHUN 2014 - 2023

Kadek Ayu Sri Dian Pratiwi¹, Hestu Nugroho Warast²
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: *ayusridp@gmail.com¹, hestutugasskripsi@gmail.com²

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) secara simultan terhadap Harga Saham pada PT. Bukit Asam, Tbk. Tahun 2014-2023. Populasi yang di pilih adalah laporan keuangan PT. Bukit Asam, Tbk. Dengan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan periode 2014-2023. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah berupa Laporan Keuangan PT. Bukit Asam, Tbk selama sepuluh (10) tahun yang sudah dibuat menjadi data time series. Analisis data yang digunakan dalam uji ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Adapun hasil uji regresi linear berganda sebesar $(Y) = 1090,964 + 7,475 (X1) - 2,477 (X2) + e$. Secara parsial EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil thitung < ttabel atau $(1,852 < 1,895)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $(0,106 > 0,05)$. Sedangkan secara parsial variabel DPS juga tidak memiliki pengaruh signifikan thitung < ttabel atau $(-0,565 < 1,895)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $(0,590 > 0,05)$. Secara simultan EPS dan DPS tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai Fhitung < Ftabel atau $(1,783 < 4,737)$ dengan signifikansi sebesar $(0,237 > 0,05)$. Koefisien determinasi (R²) menunjukkan sebesar 0,148 menunjukkan bahwa EPS dan DPS mampu menjelaskan 14,8% perubahan harga saham, sedangkan sisanya sebesar 85,2 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini

Kata kunci Earning Per Share; Dividen Per Share; Harga Saham

ABSTRACT *This study aims to determine the Earning Per Share (EPS) and Dividend Per Share (DPS) simultaneously on Stock Prices at PT. Bukit Asam, Tbk. 2014-2023. The selected population is the financial statements of PT. Bukit Asam, Tbk. With the sample used being the financial statements for the 2014-2023 period. This study uses a quantitative approach method. The analysis method used is the Financial Statements of PT. Bukit Asam, Tbk for ten (10) years which have been made into time series data. Data analysis used in this test uses descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination tests. The results of the multiple linear regression test are $(Y) = 1090,964 + 7,475 (X1) - 2,477 (X2) + e$. Partially, EPS does not have a significant influence on Stock Prices with the results of t count < t table or $(1.852 < 1.895)$ with a significance level of $(0.106 > 0.05)$. While partially the DPS variable also does not have a significant influence t count < t table or $(-0.565 < 1.895)$ with a significance level of $(0.590 > 0.05)$. Simultaneously, EPS and DPS do not have a significant influence on Stock Prices with a value of F count < F table or $(1.783 < 4.737)$ with a significance of $(0.237 > 0.05)$. The coefficient of determination (R²) shows 0,148, indicating that EPS and DPS are able to explain 14,8% of changes in share prices, while the remaining 85,2% is explained by other variables not included in this study.*

Keywords Earning Per Share; Dividen Per Share; Price Stock

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan instrumen vital dalam perekonomian modern, berfungsi sebagai jembatan penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana investor dengan pihak yang membutuhkan dana untuk ekspansi atau operasional perusahaan. Fungsi pasar modal tidak hanya terbatas pada mobilisasi dana, tetapi juga sebagai indikator kesehatan ekonomi makro dan mikro, yang tercermin dari pergerakan harga instrumen keuangannya.

Definisi manajemen keuangan banyak diungkapkan oleh para ahli namun maksud dan tujuannya sama, diantaranya Musthafa, (2017:3) “manajemen keuangan berbicara tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dan keputusan dividen yang harus dijalankan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut”. Menurut Hery, (2017) Laporan keuangan merupakan “media informasi yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas dalam suatu periode tertentu, yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk pengambilan keputusan”.

Menurut Hery (2020:138) Rasio keuangan adalah “angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antar pos yang ada diantara laporan keuangan. Menurut Darmadji & Fakhruddin (2016:198) menjelaskan bahwa “*Earning Per Share (EPS)* merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar”. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham yang ada di pasaran. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham juga akan meningkat

Menurut Hery (2017:148) “*Dividen Per Share* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen tunai untuk setiap saham yang beredar. Rasio ini digunakan investor untuk mengetahui seberapa besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen”. Menurut Jogiyanto (2014:172) pengertian dari harga saham adalah “harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.” Harga saham menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola usahanya. Harga saham terbentuk berdasarkan pertemuan antara penawaran jual dan permintaan beli saham

Di Indonesia, sektor pertambangan memegang peranan krusial dalam struktur ekonomi. Kekayaan sumber daya alam, khususnya batu bara, nikel, timah, dan mineral lainnya, menempatkan sektor ini sebagai salah satu kontributor terbesar terhadap pendapatan negara dan ekspor. Perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan seringkali memiliki kapitalisasi pasar yang besar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menarik minat investor domestik maupun internasional. Oleh karena itu, dinamika harga saham di sektor ini, dan khususnya pada perusahaan-perusahaan besar, seringkali menjadi perhatian utama bagi pelaku pasar.

PT. Bukit Asam, Tbk. Merupakan perusahaan pertambangan batu bara yang terbesar di Indonesia yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang pertambangan batu bara dengan skala operasi yang luas, dan peranan penting dalam memenuhi kebutuhan energi nasional serta pasar ekspor.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti laba per saham maupun dividen yang diberikan perusahaan kepada investor. Dengan kata lain bahwa semakin tingginya nilai lembar saham perusahaan maupun nilai dividen perusahaan maka semakin tingginya harga saham perusahaan. Menurut Wardhani dkk, (2022:39) harga saham adalah “harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut”. Harga suatu saham timbul pada saat tertentu di pasar modal dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan pelaku pasar yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Sartono, (2016) “harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal”. Harga saham penutupan/*closing price* karena harga tersebut mengalami kenaikan dan penurunan secara wajar Harga saham yang digunakan adalah harga saham (*closing price*) harga penutupan. *Closing price* atau harga penutup adalah harga terakhir yang muncul pada saham sebuah perusahaan sebelum ditutupnya bursa saham pertambangan.

Earning Per Share (EPS) menurut Rahmadewi & Abundanti, (2019) merupakan “indikator yang menggambarkan laba yang diperoleh per saham”. Perubahan positif atau negatif dalam EPS dari satu tahun ke tahun berikutnya adalah parameter signifikan untuk mengevaluasi sejauh mana kinerja perusahaan memenuhi harapan para pemegang sahamnya. Menurut penelitian yang dilakukan Badruzaman, (2019) *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga saham memiliki pengaruh yang signifikan.

Dividen Per Share (DPS) menurut Priatnah, dkk, (2022) menyatakan “*dividen* merupakan pembagian sisa keuntungan bersih dari suatu perusahaan yang akan diterima oleh para pemegang saham”. Hasil penelitian yang disampaikan oleh Sa’adah, Lailatus., (2023) menjelaskan bahwa *Dividen Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 1. 1
 Data Laporan Keuangan PT. Bukit Asam, Tbk.
 Tahun 2014 – 2023

NAMA PERUSAHAAN	Kode Perusahaan	Tahun	Keterangan		
			Harga Saham (Rp)	Earning Per Share (Rp)	Dividen Per Share (Rp)
PT. BUKITASAM TBK	PTBA	2014	12.500	929	462
		2015	4.525	966	325
		2016	12.500	960	290
		2017	2.460	431	286
		2018	4.300	486	319
		2019	2.660	361	357
		2020	2.810	215	326
		2021	2.710	700	75
		2022	3.690	1112	689
		2023	2.440	548	1094

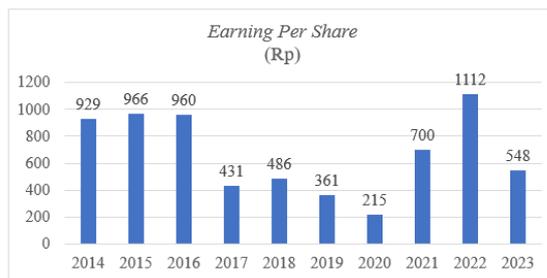
Sumber : Laporan Keuangan PT. Bukit Asam, Tbk. Tahun 2014-2023



Sumber : Data diolah oleh Penulis

Gambar 1. 1
 Data Empirin Rasio Pertumbuhan Harga Saham
 PT. Bukit Asam Tbk

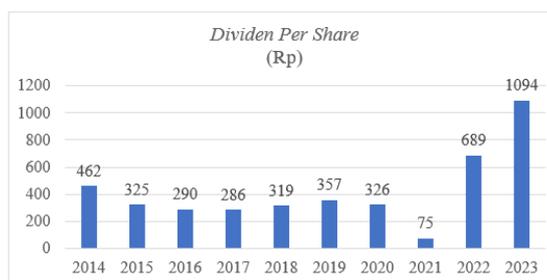
Dari grafik diatas dilihat perkembangan pada PT. Bukit Asam TBK pada Harga Saham mengalami fluktuasi dengan Harga Saham tertinggi terjadi di Tahun 2014 dan 2016 sebesar Rp 12.500 serta Harga Saham terendah terjadi di Tahun 2023 sebesar Rp 2.440



Sumber : Data diolah oleh Penulis

Gambar 1. 2
 Data Empirin Rasio *Earning Per Share*
 PT. Bukit Asam Tbk

Dari grafik diatas dilihat perkembangan pada PT. Bukit Asam TBK pada *Earning Per Share* mengalami fluktuasi dengan lembar saham yang beredar tertinggi terjadi di Tahun 2022 sebesar Rp 1.112 dan lembar saham yang beredar terendah terjadi di Tahun 2020 sebesar Rp 215



Sumber : Data diolah oleh Penulis

Gambar 1. 3
 Data Empirin Rasio *Dividen Per Share*
 PT. Bukit Asam Tbk

Dari grafik diatas dilihat perkembangan pada PT. Bukit Asam TBK pada *Dividen Per Share* mengalami fluktuasi dengan pembagian *Dividen* terbesar terjadi di Tahun 2023 sebesar Rp 1.094 serta pembagian *Dividen* terendah terjadi di Tahun 2020 sebesar Rp 75

Tabel 1. 2
 Research Gap

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Peneliti
1.	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Dividen Per Share</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Periode 2015-2019.	<i>Earning Per Share</i> dan <i>Dividen Per Share</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham	Muhammad Rifani, Hasanur Arifin dan Irwansyah, 2021
2.	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Dividen Per Share</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya (Persero), Tbk. Dan PT. Total Bangunan Persada, Tbk.	<i>Dividend Per Share</i> (DPS) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.	N. Rusnaeni, 2017

Sumber: Data Penulis 2024

Berdasarkan tabel *Research Gap* diatas, ditemukan hasil penelitian yang konsisten dan tidak konsisten. Hal itu ditunjukkan dari hasil signifikan dan tidak signifikan pada variabel *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, menurut V. Wiratna Sujarweni, (2017:39) penelitian kuantitatif merupakan “jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari pengukuran.” Sedangkan pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Sugiono, (2019:8) “merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karena *Earning Per Share (X1) Dividen Per Share (X2)* terhadap Harga Saham (Y) yang diperoleh berupa data kuantitatif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas dengan Menggunakan
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3249.291296
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.136
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS Versi 26

Hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 atau (0,200 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini memenuhi salah satu asumsi klasik dalam regresi linier, sehingga model regresi yang digunakan dapat dianggap valid secara statistik

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 6
Hasil uji Multikolinieritas dengan Colinearity Statistic

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1090.964	3320.786		.329	.752		
	EPS	7.475	4.036	.573	1.852	.106	.988	1.012
	DPS	-2.477	4.385	-.175	-.565	.590	.988	1.012

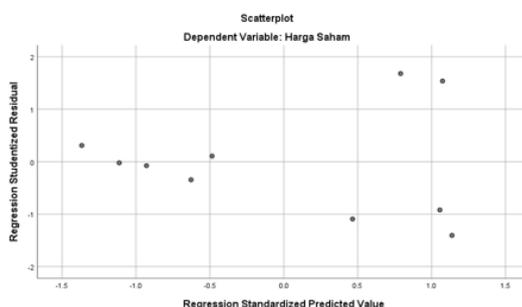
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan oleh nilai toleransi sebesar 0,988 untuk variabel bebasnya, dengan nilai toleransi < 1 atau (0,988 < 1). Nilai VIF yang

dihasilkan pada kedua variabel tersebut adalah 1,012 menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 atau (1,012 < 10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS Versi 26

Gambar 4. 3
 Grafik Scatterplot Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* antara *Regression Standardized Predicted Value* dan *Regression Studentized Residual*, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi klasik ini

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7
 Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Nilai Durbin-Watson

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.561 ^a	.337	.148	3684.350	.337	1.703	2	7	.337	2.241

a. Predictors: (Constant), DPS, EPS
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson diperoleh nilai d sebesar 2,241, dengan n = 10, dan k = 2 maka dapat diambil nilai pada Tabel Durbin Watson yaitu dL 0,6972 dan dU 1,6413, maka dapat disimpulkan bahwa 1,6413 < 2,241 < 4 - 1,6413, atau 1,6413 < 2,241 < 2,3587 dimana menurut Ghozali (2018:112) apabila hasil nilai dU < d < 4 - dU maka tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi klasik mengenai tidak adanya autokorelasi dalam model telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linier

Tabel 4. 8
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
 Earning Per Share (X1) dan Dividen Per Share (X2)
 terhadap Harga Saham (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1090.964	3320.786		.329	.752		
	EPS	7.475	4.036	.573	1.852	.106	.988	1.012
	DPS	-2.477	4.385	-.175	-.565	.590	.988	1.012

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS Versi 26

- Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear berganda menghasilkan nilai konstanta yang menunjukkan nilai positif sebesar 1090,964. Ini menunjukkan bahwa meskipun variabel EPS dan DPS bernilai nol, harga saham tetap memiliki nilai dasar sebesar 1090,964
- Dalam model persamaan regresi linear berganda, penulis menemukan nilai EPS yang positif sebesar 7,475. Ini menunjukkan bahwa jika nilai EPS mengalami perubahan 1% maka harga saham akan bertambah sebesar 7,475

- c. Seperti yang ditunjukkan oleh model persamaan regresi linear berganda, kali ini menghasilkan DPS negatif sebesar 2,477, yang dapat penulis asumsikan bahwa jika DPS mengalami perubahan sebesar 1%, maka harga saham akan turun sebesar 2,477

Uji Hipotesis

Tabel 4. 9
Hasil Uji t Variabel Earning Per Share (X1)
dan Dividen Per Share (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1090.964	3320.786		.329	.752		
	EPS	7.475	4.036	.573	1.852	.106	.988	1.012
	DPS	-2.477	4.385	-.175	-.565	.590	.988	1.012

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS Versi 26

- a. Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1,852 < 1,895)$ hal tersebut juga diperkuat dengan nilai sig. $> 0,05$ atau hasil nilai sig. $(0,106 > 0,05)$. Dengan demikian maka hasil H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Hal tersebut simpulkan bahwa *Earning Per Share (X1)* tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).
- b. Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-0,565 < 1,895)$ hal tersebut juga diperkuat dengan nilai sig. $> 0,05$ atau hasil nilai sig. $(0,590 > 0,05)$. Dengan demikian maka hasil H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Hal tersebut simpulkan bahwa *Dividen Per Share (X1)* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Tabel 4. 10
Hasil Uji F Variabel Earning Per Share (X1)
dan Dividen Per Share (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48396277.19	2	24198138.60	1.783	.237 ^b
	Residual	95021045.31	7	13574435.04		
	Total	143417322.5	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DPS, EPS

Sumber: SPSS Versi 26

Untuk menentukan besarnya F_{tabel} dapat digunakan dengan ketentuan $df = (n-k-1)$ dengan perolehan $df = (10-2-1)$ dengan F_{hitung} yang di dapat 1,784. Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $(1,783 < 4,737)$ hal tersebut juga diperkuat dengan nilai sig. $> 0,05$ atau hasil nilai sig. $(0,237 > 0,05)$. Dengan demikian maka hasil H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Hal tersebut simpulkan bahwa *Earning Per Share (X1)* dan *Dividen Per Share (X2)* secara simultan tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap Harga Saham (Y).

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) antara
Earning Per Share (X1) dan Dividen Per Share (X2)
terhadap Harga Saham (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Durbin-Watson		
					R Square Change	F Change	Sig. F Change			
1	.561 ^a	.337	.148	3684.350	.337	1.783	.2	.7	.237	2.241

a. Predictors: (Constant), DPS, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: SPSS Versi 26

Berdasarkan pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah 0,148 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share (X1)* dan *Dividen Per Share (X2)* pengaruh terhadap Harga Saham (Y) sebesar 14,8% atau dapat dikatakan bahwa hubungan antara X1 dan X2 terhadap Y adalah "sangat lemah". Sedangkan sisanya $(100\%-14,8\%) = 85,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya

4. KESIMPULAN

Penelitian saya terfokus pada hasil untuk mengetahui rasio *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* dengan tingkat pengaruhnya terhadap Harga Saham pada PT. Bukit Asam, Tbk. Tahun 2014 – 2023. Berikut hasil analisis yang dapat dijelaskan dengan kesimpulan

- a. Secara parsial hasil perhitungan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1,852 < 1,895)$ dengan nilai sig. sebesar $(0,106 > 0,05)$.
- b. Secara parsial hasil perhitungan *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa *Dividen Per Share* secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-0,565 < 1,895)$ dengan nilai sig. sebesar $(0,590 > 0,05)$.
- c. Secara simultan hasil perhitungan *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* secara simultan tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(1,783 < 4,737)$ dengan nilai sig. $(0,237 > 0,05)$.
- d. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebesar 0,148 menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* mampu menjelaskan 14,8% perubahan harga saham, sedangkan sisanya sebesar 85,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Oleh karena itu hasil dari R^2 tidak cukup kuat untuk menjadi dasar dalam pengambilan keputusan

5. DAFTAR PUSTAKA

- A.B.Setiawan, S.Anwar, I.Sriwahyuni, (2021) Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividen Per Share (DPS)* Terhadap Harga Saham, Jurnal Akunida, ISSN 2442-3033, Vol. 7 No. 1, Hal. 60-71
- Amri , M. Rizal, (2022), Pengaruh Kebijakan *Dividen* Terhadap Harga Saham, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, e-ISSN: 2460-0585, Vol. 11, No. 8, Hal. 1-14
- Baihaqqy , Dr. Mochammad Rizaldy Insan SE.MM., 2023, *Manajemen Keuangan 1*, Jawa Tengah: Penerbit Amerta Media.
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermanto, Agus (2020) Analisis Pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 : Jurnal Manajemen Dan Bisnis, e-ISSN : 2715-9361, Vol. 2 No. 2, Hal. 179-194
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Isnayni, Nurlaily (2024) Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2014 – 2023, Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, Vol. 1, No. 4, E-ISSN: 3046-8884, Hal. 2064-2073.
- Jirwanto, H. S.E., M.M., dkk, (2024). *Manajemen Keuangan*, Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Keduabelas.

- Khairani, I. (2016). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurna Manajemen Dan Keuangan*, ISSN 2252-844X, VOL.5, NO.1, Hal. 566-572.
- Masleha, Nadiatun (2022) Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan *Dividen Per Share* Terhadap *Market Value Added*, *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, Vol.1, No.4, e-ISSN: 2963-7643; p-ISSN: 2963-8194, Hal. 115-127.
- Nafisatuliyah, Naela., (2021) Pengaruh *Dividen Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol 1 No. 2, e-ISSN: 2776-3668, Hal. 113-136.
PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rifani, Muhammad (2021) Pengaruh *Earning Per Share* (Eps), *Dividend Per Share* (Dps) Dan *Price Earning Ratio* (Per) Terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2015-2019, *Smart Business Journal*, Vol. 1, No. 2, Hal. 7-14.
- Rusnaeni, N. (2017) Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya (Persero), Tbk. dan PT. Total Bangunan Persada, Tbk. *Jurnal Sekuritas*, Vol. 1, No. 2, E-ISSN: 2581-2777, Hal. 1-17.
- Sa'adah, Lailatus (2023) Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022, Vol. 1 No. 4, p-ISSN: 2985-590X, Hal. 42-53.
- Sari, Arum Narwita (2020) Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Dengan Kebijakan *Dividen* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Manajemen*, Vol. 14 No. 1, e-ISSN Online 2477-300X, Hal. 29-37.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriadi, D. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suraya, Amthy (2024) *The Influence of Earning Per Share and Dividend Per Share on the Share Price of PT Adaro Energy, Tbk for the 2013 -2022 Period*, *Formosa Journal of Sustainable Research*, Vol. 3 No. 5, ISSN-E: 2830-6228, Hal. 1043-1050.
- Veronica, Aries., (2022) Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Mediasi* Vol. 4, No. 2, E-ISSN 2622-1845, Hal. 147-162
- Widodo, Agung., (2024) Pengaruh *Earning Per Share* (Eps) Dan *Return On Asset* (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Pt Semen Indonesia Tbk Periode 2011-2022, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2 No. 2 e-ISSN: 3025-7859, Hal 439-451.
- Yuliani, Yuyun (2014) Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang *Go Public*, *Jurnal Ilmiah M anajemen Kesatuan*, Vol. 2 No. 2, I SSN 2337 – 7860, Hal. 111-118.